

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

4 May 2026

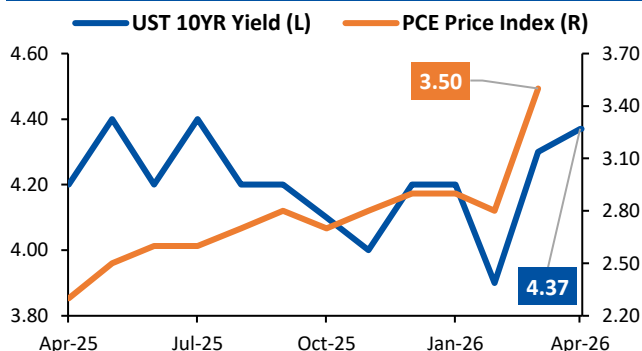
Global: Back To Tech

Perang AS - Iran masih terus berlangsung sehingga membuat harga minyak bertahan tinggi. Risiko kenaikan inflasi akibat perang membuat The Fed masih menahan suku bunga di FOMC April 2026. Di sisi lain, pasar saham AS kembali mencetak *all time high* seiring rilis *earnings The Mag 7* yang solid.

Key Highlights:

- Nothing New.** Pada 29 April 2026, harga minyak Brent sempat mencapai USD 118,03/barel akibat ketidakpastian negosiasi AS - Iran dan keputusan UAE untuk keluar dari keanggotaan OPEC seiring UAE ingin memaksimalkan produksi minyak untuk kebutuhan dalam negeri. Namun, pada 1 Mei 2026, harga minyak Brent tetap bertahan tinggi di USD 108,17/barel meskipun Iran kembali mengirimkan proposal syarat perdamaian yang baru ke AS.
- Oilflation.** Kenaikan harga minyak memicu kenaikan inflasi di mana PCE *price index* Maret 2026 tumbuh 3,50% YoY (*prev.* 2,80% YoY). Alhasil, The Fed masih perlu menahan suku bunga di level 3,75% pada FOMC April 2026. Pasar memperkirakan The Fed tidak akan memangkas suku bunga di sepanjang tahun 2026 meskipun kondisi ekonomi AS mulai melambat, diindikasikan oleh PDB AS yang hanya tumbuh 2,00% QoQ (*exp.* 2,20% QoQ) di Q1 2026. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Warsh (The Fed *chairman* yang baru) bahwa The Fed akan tetap independen dalam mengambil keputusan terkait suku bunga ke depannya. Alhasil, *yield* UST 10YR naik ke 4,37% dalam sepekan per 1 Mei 2026 (**Exhibit 1**).
- Tech Breeze.** Pasar saham AS (S&P 500 & Nasdaq) kembali mencetak *all time high* dalam sepekan per 1 Mei 2026. Sentimen positif datang dari rilis *earnings The Mag 7* yang solid di mana EPS Q1 2026: 1) Alphabet USD 5,11 (*exp.* USD 2,62) ditopang *revenue Google Cloud* (+63,36% YoY); 2) Amazon USD 2,78 (*exp.* USD 1,62) ditopang *revenue AWS* (+28,43% YoY); 3) Meta USD 10,44 (*exp.* USD 6,65) ditopang *revenue iklan* (+32,93% YoY); 4) Microsoft USD 4,27 (*exp.* USD 4,03) ditopang *revenue Azure* (+30,32% YoY); 5) Apple USD 2,01 (*exp.* USD 1,96) ditopang penjualan iPhone (+21,68% YoY) (**Exhibit 2**). Di sisi lain, meskipun rilis *earnings* Meta dan Microsoft relatif solid, harga saham kedua emiten tersebut justru terkoreksi dalam sepekan per 1 Mei 2026 akibat kekhawatiran penurunan profitabilitas di tengah tingginya beban *capex*.

Exhibit 1: UST 10YR Yield vs. PCE Price Index (%)



Source: Bloomberg (1 May 2026)

Exhibit 2: The Mag 7 Earnings Q1 2026

The Mag 7	EPS (USD)	Expectation (USD)	Earnings Surprise (%)	1W Price Return (%)
Alphabet	5.11	2.62	94.75	11.99
Amazon	2.78	1.62	71.30	1.62
Meta	10.44	6.65	57.09	-9.82
Microsoft	4.27	4.03	5.84	-2.40
Apple	2.01	1.96	2.32	3.35

Source: Bloomberg (1 May 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

4 May 2026

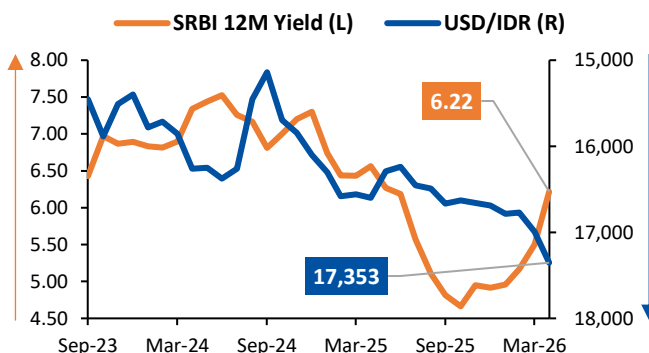
Indonesia: Enduring Headwinds

IDR kembali melemah di pekan ini akibat tingginya *demand* USD dalam negeri serta *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia. Kekhawatiran kenaikan subsidi energi dan pelemahan IDR turut menekan pergerakan pasar obligasi dan saham Indonesia.

Key Highlights:

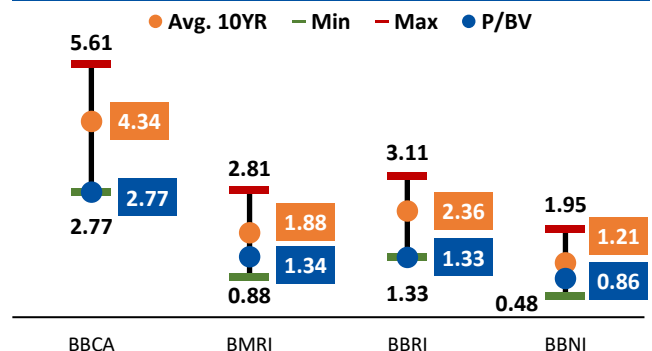
- 1. Extra Effort.** USD/IDR melemah ke 17.353 per 30 April 2026 akibat tingginya *demand* USD dalam negeri untuk repatriasi dividen & ibadah Haji serta *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia. Untuk mengurangi tekanan terhadap IDR, BI meningkatkan *yield* SRBI ke 6,22% pada lelang 29 April 2026 (tertinggi sejak Mei 2025) untuk menarik *inflow* investor asing (**Exhibit 3**).
- 2. Priority Shift.** *Yield* FR kembali naik di seluruh tenor dalam sepekan per 30 April 2026. Pada lelang SUN 28 April 2026, *bid to cover ratio* bertahan rendah di 1,87x (*avg.* 2025: 3,17x), mengindikasikan *demand* yang belum sepenuhnya solid. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran investor terkait volatilitas IDR dan kondisi fiskal Indonesia. Pasalnya, kenaikan harga minyak berpotensi meningkatkan subsidi energi dan defisit fiskal ke depannya. Namun, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga defisit di bawah batas UU di -3,00% PDB.
- 3. Collateral Damage.** Pasar saham Indonesia terkoreksi ke 6.957 dalam sepekan per 30 April 2026 seiring investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 7,09 triliun dalam periode yang sama. Hal tersebut dipicu oleh volatilitas IDR serta kekhawatiran terkait harga minyak yang bertahan tinggi. Koreksi IHSG dikontribusikan oleh indeks saham berkapitalisasi besar (LQ45) yang terkoreksi -3,10%. Namun, terdapat sentimen positif yang diharapkan dapat menopang kinerja LQ45 ke depannya, yaitu:
 - Kebijakan insentif bea masuk 0,00% untuk impor plastik dan LPG selama 6 bulan yang diharapkan dapat menopang *earnings* sektor manufaktur yang sensitif terhadap harga plastik dan LPG.
 - Rilis *earnings big banks* Q1 2026 BBRI dan BBNI yang solid dengan *net profit* tumbuh 13,70% YoY dan 5,20% YoY. Koreksi yang terjadi pada saham *big banks* membuat valuasi semakin atraktif dengan *price-to-book* BBKA & BBRI berada di level terendah dalam 10 tahun terakhir (**Exhibit 4**).

Exhibit 3: SRBI 12M Yield (%) vs. USD/IDR



Source: Bloomberg (30 April 2026)

Exhibit 4: Indonesian Big Banks Valuation (x)



Source: Bloomberg (30 April 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

4 May 2026

Per 1 Mei 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.75	0.00	15.40	119.70
IndoGB 10Y (IDR)	6.85	0.00	7.20	78.30
IndoGB 20Y (IDR)	6.81	0.00	12.10	30.60
IndoGB 5Y (USD)	4.70	0.00	5.80	21.30
IndoGB 10Y (USD)	5.27	0.00	5.40	38.90
IndoGB 30Y (USD)	5.83	0.00	3.70	50.00
US Treasury 5Y	4.01	0.89	9.95	28.92
US Treasury 10Y	4.37	(0.08)	6.91	20.28
US Treasury 30Y	4.96	(0.72)	5.14	11.49
Indo CDS (USD) 5Y	89.45	2.52	7.03	20.59

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	49,499.27	(0.31)	0.55	2.99
S&P 500	7,230.12	0.29	0.91	5.62
Nasdaq	25,114.44	0.89	1.12	8.06
FTSE 100 Index	10,363.93	(0.14)	(0.15)	4.36
Euro STOXX 600	611.55	0.04	0.15	3.27
SSE Composite Index	4,112.16	0.00	0.79	3.61
Nikkei 225	59,513.12	0.38	(0.34)	18.22
Hang Seng	25,776.53	0.00	(0.78)	0.57
Kospi	6,598.87	0.00	1.90	56.59
IDX Composite	6,956.80	0.00	(2.42)	(19.55)
Indonesia (LQ45)	669.34	0.00	(3.10)	(20.93)
Indonesia (IDXSMCC)	461.69	0.00	(1.60)	(8.27)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	98.16	0.10	(0.38)	(0.17)
GBP/USD	1.36	(0.15)	0.38	0.80
EUR/USD	1.17	(0.09)	(0.01)	(0.21)
AUD/USD	0.72	0.01	(0.38)	7.93
NZD/USD	0.59	(0.15)	0.31	2.45
USD/JPY	157.01	0.27	(1.49)	0.19
USD/HKD	7.83	0.03	(0.01)	0.67
USD/KRW	1,476.85	0.00	0.04	2.58
USD/CNY	6.83	0.00	(0.06)	(2.29)
USD/SGD	1.27	(0.03)	(0.20)	(0.98)
USD/IDR	17,353.00	0.00	0.86	3.97

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,358.35	0.00	0.20	(12.37)
Consumer Non Cyclical	726.24	0.00	(1.84)	(9.19)
Infrastructure	2,018.15	0.00	(2.00)	(24.45)
Basic Material	2,142.05	0.00	(3.97)	4.08
Energy	3,755.43	0.00	(2.26)	(15.67)
Consumer Cyclical	1,062.51	0.00	(1.40)	(13.36)
Technology	7,716.84	0.00	(0.40)	(19.02)
Healthcare	1,719.02	0.00	(1.51)	(16.73)
Property	919.45	0.00	(1.25)	(21.61)
Industrial	2,061.27	0.00	(1.65)	(4.35)
Transportation	2,196.03	0.00	(0.64)	11.70

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	101.94	(2.98)	7.99	78.81
Brent Oil	108.17	(2.02)	9.12	79.62
Gold	4614.21	(0.08)	(2.02)	6.83
Natural Gas	2.78	0.47	3.62	(18.97)
Coal	133.90	(0.07)	0.15	24.56
Nickel	19216.38	(0.53)	1.80	16.14
Copper	593.20	0.10	(1.58)	4.40
CPO	4504.00	0.00	0.00	12.66

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 30-Apr-26)	(1.49)	(7.09)	(17.15)	(50.89)
Fixed Income (as of 29-Apr-26)	1.58	0.04	5.17	(20.40)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






4 May 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	7,9
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.457
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,3
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,76
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.216
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	17.430
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	JOLTS Job Openings March 2026	6,88 Mn	6,87 Mn	5-May-26
	S&P Global Services PMI April 2026	51,00	51,30	5-May-26
	ADP Nonfarm Employment Change April 2026	62,00K	90,00K	6-May-26
	Initial Jobless Claims	189,00K	203,00K	7-May-26
	Nonfarm Payrolls April 2026	178,00K	73,00K	8-May-26
	Unemployment Rate April 2026	4,30%	4,30%	8-May-26
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI April 2026	52,20	52,20	4-May-26
	HCOB Eurozone Composite PMI April 2026	48,60	48,60	6-May-26
 Japan	S&P Global Services PMI April 2026	51,20	51,20	8-May-26
	Manufacturing & Services PMI April 2026	52,40	52,40	8-May-26
 China	RatingDog Services PMI April 2026	52,10	52,00	6-May-26
	Trade Balance April 2026	USD 51,13 Bn	USD 82,40 Bn	10-May-26
 Indonesia	GDP Q1 2026 (YoY)	5,39%	5,30%	5-May-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

4 May 2026

Glossary

- *Bid to cover ratio*: perbandingan jumlah permintaan obligasi yang masuk terhadap jumlah obligasi yang diterbitkan pada suatu lelang.
- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Price to book value (p/bv)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi nilai saham suatu perusahaan (harga saham) terhadap nilai buku ekuitasnya.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Revenue*: penjualan.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.